

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini merupakan metode yang digunakan dalam meneliti kondisi objek yang alamiah yang mana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pada penelitian ini yang menjadi objek analisis yaitu dari gejala-gejala sosial dan budaya pada masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategorisasi tertentu.¹ Pendekatan ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data antara lain wawancara, observasi, dokumentasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).²

Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dimana penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif dapat pula diartikan sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian.³

¹Ardiansyah, “*Tinjauan etika komunikasi media sosial facebook terhadap mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Dakwah dan Komunikasi: Parepare, 2016), h. 30.

²Sriansyah, “*Pola Komunikasi Khuruj Jamaah Tabligh Kota Parepare*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Dakwah dan Komunikasi: Parepare, 2018), h. 33.

³Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 41.

Metode kualitatif berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah IAIN Parepare. Penentuan lokasi dilakukan dengan pertimbangan, bahwa lokasi tersebut mudah untuk dijangkau dalam melakukan penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian akan dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian), dan penelitian disesuaikan pada kalender akademik.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis minat mahasiswa mengakses pesan-pesan dakwah melalui *smartphone* fakultas ushuluddin adab dan dakwah IAIN Parepare.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis penelitian ini adalah kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka walaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang

⁴Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 22.

telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

3.4.2 Sumber data

3.4.2.1 Data primer

Data primer, yang dikumpulkan oleh peneliti baik perorangan atau organisasi. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskripsi maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.⁵

Data primer harus dikumpulkan dengan terjun kelapangan secara langsung dengan observasi dan wawancara. Data primer diambil dari informan-informan yakni 2 mahasiswa dari jurusan bimbingan konseling Islam, 1 mahasiswa dari jurusan komunikasi penyiaran Islam, dan 1 dari jurusan manajemen dakwah yang di wawancara dan juga hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kampus IAIN Parepare.

3.4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi atau file digital.⁶ Data sekunder adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

⁵Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), h. 168

⁶Fakhry Zamzam Firdaus, *Aplikasi metodologi penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 102.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek atau sasaran. Untuk melakukan sebuah penelitian dibutuhkan teknik dan instrumen pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan suatu hal penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan.⁷ Adapaun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti antara lain:

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu instrument pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan-catatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala (fenomena) yang sedang diteliti oleh peneliti.⁸ Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif observasi lebih dipilih sebagai alat untuk sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengarkan dan merasakan informasi yang ada secara langsung di saat peneliti terjun langsung ke lapangan dan informasi yang muncul bisa saja sangat berharga bagi peneliti.⁹ Riset obeservasi menawarkan perspektif menyeluruh (holistik) dan gambaran atau deskripsi grafis mengenai kehidupan sosial seseorang atau masyarakat.¹⁰ Observasi akan dilakukan oleh peneliti di kampus IAIN Parepare.

⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2008), h. 93.

⁸Fakhry Zamzam Firdaus, *Aplikasi metodologi penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 104.

⁹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 110.

¹⁰Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relation dan Marketing Communications* (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2008), h. 321.

3.5.2 Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara berdialog secara langsung kepada informan mengenai apa yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab ini tentang berbagai masalah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada informan-informan yakni mahasiswa IAIN Parepare.

Tabel. 3.1

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Aplikasi <i>smartphone</i> yang diminati dalam mengakses pesan-pesan dakwah.	<p>a. Apakah dengan menggunakan teknologi <i>smartphone</i> ini membuat anda mengakses pesan-pesan dakwah dengan secara cepat?</p> <p>b. Apa aplikasi yang diminati untuk mengakses pesan-pesan dakwah?</p> <p>c. Mengapa anda menggunakan aplikasi tersebut untuk mengakses pesan-pesan dakwah?</p> <p>d. Berapa kali anda membuka aplikasi tersebut untuk mengakses pesan-pesan dakwah?</p> <p>e. Apa yang membuat anda tertarik menggunakan aplikasi tersebut untuk mengakses pesan-pesan dakwah?</p>

2.	Minat mahasiswa mengakses pesan-pesan dakwah melalui <i>smartphone</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang membuat anda minat mengakses pesan-pesan dakwah? b. Apa motivasi anda mengakses pesan-pesan dakwah? c. Apa tujuan anda mengakses pesan-pesan dakwah? d. Pesan dakwah yang bagaimana anda minati? e. Apakah minatnya anda mengakses pesan-pesan dakwah timbulnya dari keinginan diri sendiri atau oleh orang lain? f. Pesan dakwah dalam bentuk apa yang anda minati untuk diakses?
----	------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa jurnal, foto, buku dan sebagainya. Misalnya sejarah berdirinya, jumlah pendidik, jumlah peserta didik, jadwal pelajaran dan lain-lain. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dan berbagai data yang terkait dengan permasalahan yang diteliti dan tentunya data yang diterima sudah dianggap valid. Hal-hal yang dapat menjadi bahan dokumentasi yaitu bisa berupa foto-foto maupun video hasil wawancara dan observasi selama melakukan penelitian.



Gambar 3.1 Contoh dokumentasi
Sumber : hasil wawancara dengan Rani nurhaidah

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan dan dari hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah yang dimana teknik analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian. Berdasarkan hal tersebut, teknik analisis data dibagi atas dua macam teknik, yakni teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif atau nonstatistik.¹¹ Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dan beranggapan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan penyimpulan atau verifikasi. Berikut adalah penjelasan dari tiga alur kegiatan tersebut menurut Miles dan Huberman, yaitu:

¹¹Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006), h. 111.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, pemilihan, pemfokuskan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan dari bahan mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan dengan cara sedemikian rupa sehingga akhir simpulan dapat divertifikasi dan ditarik. Langkah reduksi data mempunyai beberapa tahap yang dilakukan dimana tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, meringkas dan pengelompokkan data. Tahap kedua, peneliti menyusun catatan-catatan atau memo mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga dapat menemukan pola-pola dan kelompok-kelompok data. Catatan yang dimaksudkan ini yaitu gagasan-gagasan yang mengarah kepada teorisasi sesuai dengan data yang didapat. Tahap terakhir, peneliti menyusun rancangan konsep serta penjelasan-penjelasan sesuai pola atau kelompok-kelompok data yang bersangkutan.¹²

3.6.2 Penyajian Data

Kegiatan penyajian data setelah melakukan mereduksi data dengan cara menguraikan data secara singkat seperti teks yang bersifat naratif dan selain teks dapat juga digunakan data bentuk grafik, chart maupun matrik. Dalam penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini yaitu dalam bentuk teks naratif dimana peneliti melakukan dengan mengembangkan sebuah deskripsi sebuah informasi tersusun dalam menarik kesimpulan dari data dan pengambilan tindakan.

¹²Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara, 2007), h. 104.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Data dari hasil reduksi data dan penyajian data dilakukanlah penarikan kesimpulan dimana besarnya kumpulan catatan-catatan di lapangan, penyimpanan dan kecakapan serta kejelian dalam menganalisis bentuk data kasar tersebut yang akan menjadikannya tolak ukur dalam menarik kesimpulan itu sendiri. Peneliti dalam hubungan ini masih harus merivisi kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada sebuah kesimpulan yang final berupa rancangan usulan atau dibuktikan benar tidaknya secara ilmiah mengenai realitas yang diteliti.¹³

Jadi, di tahap pertama dalam teknik analisis dengan data reduksi akan dilakukan dengan cara pemilihan, penggolongan dan membuang data yang tidak diperlukan yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan lalu dilakukanlah tahap kedua penyajian data dengan cara menguraikan data secara singkat dalam bentuk naratif dan penarikan kesimpulan di tahap ketiga ini dimana penarikan kesimpulan ini data dari data reduksi dan penyajian data dilakukanlah penarikan kesimpulan yang akan menjadi tolak ukur dari kesimpulan itu sendiri.

¹³Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 84-85.